

PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN HIV/ AIDS PADA REMAJA DI DESA PLOSOGENENG KECAMATAN JOMBANG KABUPATEN JOMBANG

**Mumpuni Dwiningtyas, Siswati
STIKES PEMKAB Jombang**

ABSTRAK

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan gejolak, masa yang penuh dengan berbagai pengenalan dan petulangan akan hal-hal yang baru termasuk pengalaman berinteraksi dengan lawan jenis sebagai bekal manusia untuk meniscikan kehidupan mereka kelak. Pada masa remaja, rasa ingin tahu mengenai seksualitas sangat penting terutama dalam pembentukan hubungan dengan lawan jenisnya. Besarnya keingintahuan remaja mengenai yang berhubungan seksualitas menyebabkan remaja selalu berusaha mencari tahu lebih banyak informasi mengenai seksualitas.

Pada tahap ini, remaja mulai merenggang dari orang tua nya kemudian membentuk kelompok sahabat karib. Dalam tendensi kearah penarikan diri, sangat memungkinkan terjadi tindakan irasional.

Hasil dari kegiatan ini adalah agar pengetahuan remaja sebagai generasi muda untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan baik dirinya maupun lingkungan sekitarnya dan mengetahui pentingnya pengetahuan bagi remaja dan masyarakat sekitarnya tentang bahaya NARKOBA dan Penyakit HIV/AIDS. Dengan adanya kegiatan ini agar masyarakat dan khususnya remaja menjaga, merubah gaya hidup lebih baik lagi.

Kata Kunci : Remaja, HIV/AIDS

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan gejolak, masa yang penuh dengan berbagai pengenalan dan petulangan akan hal-hal yang baru termasuk pengalaman berinteraksi dengan lawan jenis sebagai bekal manusia untuk meniscikan kehidupan mereka kelak. Pada masa remaja, rasa ingin tahu mengenai seksualitas sangat penting terutama dalam pembentukan hubungan dengan lawan jenisnya. Besarnya keingintahuan remaja mengenai yang berhubungan seksualitas menyebabkan remaja selalu berusaha mencari tahu lebih banyak informasi mengenai seksualitas.

Rentangannya remaja terhadap penyimpangan seksual dan AIDS bersumber dari perubahan fisiologis serta psikologis berkaitan dengan perkembangan organ reproduksi mereka. Pada tahap ini, remaja mulai merenggang dari orang tua nya kemudian membentuk kelompok sahabat karib. Dalam tendensi kearah penarikan diri, sangat memungkinkan terjadi tindakan irasional.

Oleh karena itu, Dosen Program studi D III Keperawatan Mengadakan PENMAS Tentang Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di Desa Plosogeneng Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang menagacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengetahuan Tentang Pencegahan HIV/AIDS.

Harapan peran remaja sebagai generasi muda untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan baik dirinya maupun lingkungan sekitarnya dan mengetahui pentingnya pengetahuan bagi remaja dan masyarakat sekitarnya tentang bahaya NAKORBA dan Penyakit HIV/AIDS. Dengan adanya kegiatan ini agar masyarakat dan khususnya remaja menjaga, merubah gaya hidup lebih baik lagi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 03 September 2017 memberikan Pendidikan kesehatan tentang

peningkatan pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS pada remaja di Desa Plosogeneg Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Pelaksana melakukan persiapan di STIKES PEMKAB Jombang yang terdiri dari

- a. Menyiapkan materi untuk pendidikan kesehatan pada remaja tentang pencegahan HIV/AIDS pada remaja.
- b. Sertifikat, berita acara dan surat telah selesai melakukan pengabdian masyarakat yang dibantu tim LPPM
- c. Konsumsi untuk peserta
- d. Souvenir untuk peserta
- e. Koordinasi dengan Kepala Desa Plosogeneg Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang dan Kepala Dusun Sebagai Tempat pelaksanaan Pengabdian masyarakat. Pembuatan Lifleat, "pendidikan kesehatan pada remaja tentang pencegahan HIV/AIDS pada remaja."

Sebelum pelaksanaan/ pendidikan kesehatan tentang "HIV/AIDS". peserta mengisi daftar hadir, pembagian lefleat oleh mahasiswa dan pelaksana dan anggota pelaksana tentang "pendidikan kesehatan pada remaja tentang pencegahan HIV/AIDS pada remaja." untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya Narkoba dan HIV/AIDS.

Melakukan evaluasi Peserta setelah diberikan Pendidikan Kesehatan, pelaksana memberikan kesempatan bagi peserta untuk tanya jawab, dengan adanya itu yang kita butukan adanya *feed back* dari peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di Desa Plosogeneng. Masa remaja adalah masa yang penuh dengan gejolak, masa yang penuh dengan berbagai pengenalan dan petulangan akan hal-hal yang baru termasuk pengalaman berinteraksi dengan lawan jenis sebagai bekal manusia untuk meniscikan kehidupan mereka kelak.

Pada tahap ini, remaja mulai merenggang dari orang tua nya kemudian membentuk kelompok sahabat

karib. Dalam tendensi kearah penarikan diri, sanagat memungkinkan terjadi tindakan irasional.

Hasil dari kegiatan ini adalah agar pengetahuan remaja sebagai generasi muda untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan baik dirinya maupun lingkungan sekitarnya dan mengetahui pentingnya pengetahuan bagi remaja dan masyarakat sekitarnya tentang bahaya NAKORBA dan Penyakit HIV/AIDS. Dengan adanya kegiatan ini agar masyarakat dan khususnya remaja menjaga, merubah gaya hidup lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Kita sebagai seorang anak remaja harus berhati-hati dengan adanya ancaman pergaulan bebas sehingga menjadi terjerumus kepada hal-hal yang dapat merugikan seperti menjadi kenal dengan narkoba dan virus HIV/AIDS, dan kita sebagai anak remaja harus melawan ancaman tersebut dengan menggunakan cara-cara pencegahan narkoba dan virus HIV/AIDS. Jauhi hal-hal yang membuat kita akan terjerumus kepada hal yang tidak baik dan mulai bersikap baiklah terdapat orang disekitar kita, orang tua, dan dirimu sendiri. Dan mulailah kita lebih mendekatkan diri kita kepada Tuhan Yang Maha Esa, agar kita senantiasa berada didalam lindunganya.

SARAN

Kita sebagai anak remaja, harus bebas dari ancaman pergaulan bebas, narkoba dan HIV/AIDS dengan cara berkarya dan memperkuat keimanan agar kita dapat melanjutkan impian bangsa kita dan sebaiknya kalangan remaja sekarang harus dibina diluar dan didalam supaya tidak terjerumus ke dalam NARKOBA dan yang paling berperan penting disini ialah Orang Tua. Manakala orang tua tidak peduli dengan pergaulan anak-anaknya, maka sudah dipastikan anak tersebut akan terjerumus kedalam NARKOBA dan apabila sudah terjerumus akan sangat berbahaya, Jika

terlalu lama dan sudah ketergantungan narkoba maka lambat laun organ dalam tubuh akan rusak dan jika sudah melebihi takaran maka pengguna itu akan overdosis dan *akhirnya kematian*.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Luqman, 2008. *Modul Dasar-Dasar Sosiologi dan Sosiologi Kesehatan I*. Jakarta: PSKM FKK UMJ.
- Kartono, Kartini, 1992. *Patologi II Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali.
- Mangu, Made Pastika, Mudji Waluyo, Arief Sumarwoto, dan Ulani Yunus, 2007. *pecegahan Narkoba Sejak Usia Dini*. Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Shadily, Hassan, 1993. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Soekanto, Suryono, 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persuda
- Sofyan, Ahmadi, 2007. *Narkoba Mengincar Anak Anda Panduan bagi Orang tua, Guru, dan Badan Narkotika dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sudarman, Momon, 2008. *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Syani, Abdul, 1995. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. PT DUNIA PUSTAKA JAYA.